

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan yang diuraikan secara mendalam sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan platform video chat anonim dengan aktivitas seksual daring. Kategorisasi keterlibatan individu dewasa awal dalam aktivitas seksual daring mayoritas rendah. Selanjutnya, berdasarkan hasil pengujian analisis tambahan menunjukkan bahwa usia tidak menunjukkan perbedaan tingkat keterlibatan individu dalam aktivitas seksual daring yang signifikan. Namun, jenis kelamin khususnya perempuan menunjukkan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi dibanding laki-laki. Status hubungan individu juga menunjukkan perbedaan yang signifikan, dimana individu yang telah memiliki pasangan namun belum menikah menunjukkan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi dalam aktivitas seksual daring. Selanjutnya, jenis platform video chat anonim yang digunakan menunjukkan perbedaan, dimana individu yang menggunakan platform Omegle dan OmeTV secara bersamaan lebih sering terlibat dalam aktivitas seksual daring.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai bahan pertimbangan terkait temuan mengenai pengaruh intensitas penggunaan platform video chat anonim terhadap aktivitas seksual daring pada dewasa awal.

1. Bagi Subjek Penelitian

Subjek penelitian dengan tingkat aktivitas seksual daring yang tinggi disarankan meningkatkan kesadaran diri terhadap motif dan dampak perilaku. Regulasi diri perlu diperkuat dengan menetapkan batasan waktu dan menghindari pemicu. Pengembangan aktivitas alternatif yang lebih adaptif juga penting dilakukan. Selain itu, peningkatan literasi digital terkait privasi dan keamanan data perlu diperhatikan, serta bantuan profesional dapat dipertimbangkan jika diperlukan. Selanjutnya, subjek dengan intensitas penggunaan platform video chat anonim yang tinggi disarankan mengelola waktu penggunaan secara lebih terstruktur. Refleksi terhadap tujuan penggunaan penting agar tetap dalam batas yang sehat. Keseimbangan dengan interaksi sosial di dunia nyata juga perlu dijaga. Selain itu, kewaspadaan terhadap risiko anonimitas seperti penipuan dan perilaku tidak etis harus diperhatikan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini belum melakukan penyesuaian terhadap skala aktivitas seksual daring berdasarkan konteks sosial budaya, melainkan hanya terbatas pada proses penerjemahan instrumen. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih

komprehensif dan akurat, disarankan agar dilakukan proses adaptasi skala secara menyeluruh. Adaptasi tersebut penting guna memastikan kesesuaian makna, relevansi konteks, serta validitas instrumen dalam populasi yang diteliti. Dengan demikian, hasil pengukuran yang diperoleh diharapkan menjadi lebih representatif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Selain itu, penelitian lintas platform, tidak terbatas pada platform video chat anonim, juga disarankan untuk dilakukan. Kajian ini perlu diperluas ke berbagai media sosial yang lebih populer dan memiliki jumlah pengguna yang besar. Penting pula untuk mempertimbangkan platform yang mengharuskan pengguna mencantumkan identitas diri. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai fenomena yang diteliti.